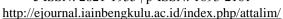


Vol. 18, No. 1, pp 243-260, 2019

AT-TA'LIM Media Informasi Pendidikan Islam

e-ISSN: 2621-1955 | p-ISSN: 1693-2161





MODEL MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS SOLUSI UNTUK MENINGKATKAN PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH (PENELITIAN TINDAKAN DI SMP NEGERI 5 PADANG JAYA KABUPATEN BENGKULU UTARA)

RUHUL FUADI¹

¹radenfuad1968@gmail.com

¹SMP Negeri 30 Bengkulu Utara
Provinsi Bengkulu, Indonesia

Abstract: Solution-Based Education Management Model to Improve Management of School Libraries (Action Research in SMP Negeri 5 Padang Jaya, North Bengkulu Regency). This study aims to improve the management of school libraries through Solution-Based Education Management in Padang jaya State Middle School 5 North Bengkulu Regency. The method used is action research with three cycles. The main subjects of this study were principals, teachers and staff, Padang Jaya Junior High School 5 committee, Ministry of National Education, and other relevant institutions. The technique of collecting data uses observation, interviews, and documentation. Data were analyzed by calculating the mean (weigh mean score) and matched with indicators of success. In general it can be concluded that a solution-based education management model can improve the management of school libraries in Padang Jaya State Middle School North Bengkulu Regency.

Keyword: Solution-Based Education Management Model, School Library

Abstrak: Model Manajemen Pendidikan Berbasis Solusi Untuk Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah (Penelitian Tindakan Di SMP Negeri 5 Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan perpustakaan sekolah melalui Manajemen Pendidikan Berbasis Solusi di SMP Negeri 5 Padang jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan dengan tiga siklus. Subjek utama penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan staf, komite SMP Negeri 5 Padang Jaya, Depdiknas, serta lembaga terkait lainnya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan perhitungan rata-rata (weigh mean score) dan dicocokkan dengan indikator keberhasilan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa model manajemen pendidikan berbasis solusi dapat meningkatkan pengelolaan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 5 Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.

Kata kunci: Model Manajemen Pendidikan Berbasis Solusi, Perpustakaan Sekolah.

To cite this article:

Fuadi, R. (2019). Model Manajemen Pendidikan Berbasis Solusi Untuk Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah (Penelitian Tindakan Di SMP Negeri 5 Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara). *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 243-260.

A. INTRODUCTION / PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah sumber informasi yang menyediakan segala keperluan bagi masyarakat pemakainya. Eksistensi sebuah perpustakaan disekolah merupakan suatu hal yang wajib ada dalam sebuah lembaga atau lingkungan pendidikan.

Perpustakaan sekolah adalah salah satu sarana untuk menunjang pencapaian tujuan sekolah, yaitu pendidikan dan pengajaran yang telah diatur dalam kurikulum sekolah. Perpustakaan sekolah memil;iki peranan sebagai sumber bahan perbandingan dengan apa yang sudah diketahui, dan untuk mengetahui suatu cabang ilmu pengetahuan serta pengertian yang benar. Sumber bahan untuk memperdalam suatu cabang ilmu, khususnya dalam pelaksanaan pendidikan (Ahmad Saleh, 1999).

Kehadiran perpustakaan diharapkan mampu menjadi sarana bagi para guru, peserta didik maupun perangkat sekolah lainnya untuk menanbah wawasan. Selain itu tentunya bahan yang ada diperpustakaan sekolah dapat menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Sesuai dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan di SMP N 5 Padang Jaya diketahuai bahwa kondisi perpustakaan tersebut pada umumnya belum memadai. Ketersedian buku yang ada diperpustakaan masih sangat kurang, terutama buku teks pelajaran, buku referensi dan sumber bacaan lainnya.

Berangkat dari kenyataan tersebut, model Manajemen Pendidikan Berbasis Solusi (MPBS) diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan perpustakaan di SMP N 5 Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Sasongko mengatakan bahwa model MPBS merupakan proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi penyelanggaran

sekolah yang didasarkan kepada upaya mengatasi permasalahan yang dihadapi. Model ini diterapkan dengan tujuan untuk mengatasi ketidakterpenuhan Standar Pelayan Minimal (SPM) disekolah yang mengalami kekurangan. Oleh sebab itu diharapkan melalui penelitian ini, model MPBS bisa membantu dalam mendapatkan solusi guna meningkatkan pengelolaan perpustakaan di SMP N 5 Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara, khususnya dalam hal peningkatan pengelolaan bahan koleksi perpustakaan, peningkatan sarana perpustakaan, dan peningkatan pengeloaan sumber daya manusia (tenaga perpustakaan).

B. KAJIAN PUSTAKAAN

1. Deskripsi Teoritik

a. Manajemen pendidikan

Berikut ini adalah definisi manajemen yang dirangkum oleh heidjrachman dalam soelistia: Manajemen adalah suatu percobaan yang sungguh-sungguh untuk menghadapi setiap persoalan yang timbul dalam pimpinan perusahaan (dan organisasi lain) atau setiap sistem kerjasama manusia dengan sikap dan seorang sarjana dan dengan menggunakan alat-alat perumusan, analisis, pengukuran, percobaan, dan pembuktian. Kemudian manajemen adalah pencapaian tujuan tertentu dengan mempergunakan bantuan orang lain. Sedangkan menurut MP Fiolet manajemen adalah seni menyelesaikan suatu pekerjaan melalui orang lain.

Pendidikan merupakan setiap proses dimana seseorang memperoleh pengetahuan (knowledge acqusition), mengembangkan kemampuan/keterampilan (skill development) sikap atau mengubah sikap (attitude change). Pendidikan adalah suatu proses transformasi

anak didik agar mencapai hal-hal tertentu sebagai akibat proses pendidikan yang diikutinya.

Dari pengertian diatas, manajemen pendidikan merupakan suatu proses untuk mengkoordinasikan berbagai sumbet daya pendidikan seperti guru, sarana dan prasarana pendidikan seperti perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan.

b. Manajemen pendidikan berbasi solusi

Manajemen merupakan keseluruhan tindakan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan serta penilaian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan rasionalitas tertentu untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan mendayagunakan sumber-simber manusiawi dan sumber daya lainnya (Hamalik, 2001).

Manajemen pendidikan berbasis solusi merupakan proses merencanakan, mengirganisasikan, melaksanakan, monitoring, dan evaluasi penyelenggaraan sekolah yang didasarkan pada upaya mengatasi permasalahan sekolah.

Manfaat dari manajemen berbasis solusi dalam organisasi sekolah adalah: 1) Standar Pelayanan Minimal sekolah akan terpenuhi, 2) sekolah memiliki potensi untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan 3) sekolah mampu bersaing.

c. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung ataupun grdung tersendiri yang digunakan untuk menyimpan bukuserta terbitan lainnya.

Secara umum, perpustakaan dapat diartikan sebagai suatu ruangan, bagian dari gedung/ bangunan, atau gedung itu sendiri yang berisi buku- buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa

sehingga mudah untuk dicari dan digunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan pembaca (Sutarno, 2013). Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengola bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan merupakan buku, yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai informasi oleh penggunanya (Bafadal, Ibrahim, 1992).

Secara sederhana perpustakaan dapat diartikan sebagai salah satu bentuk organisasi sumber belajar yang menghimpun berbagai informasi dalam bentuk buku dan bukan buku yang dimanfaatkan oleh pemakai (guru, siswa, dan masyarakat) dalam upaya mengembangkan kemampuan dan kecakapannya (Darmono, 2004). Perpustakaan sebagai salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengelola, dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu maupun umum.

d. Perpustakaan sekolah

Perpustakaan sekolah adalah semua perpustakaan yang diselenggarakan disekolah, mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan. Perpustakaan sekolah merupakan bagian terpadu dari sekolah yang bertugas mengumpulkan, mengelola, menyimpan dan memelihara bahan pustaka untuk dipergunakan oleh guru dan siswa untuk menunjang kegiatan belajar mengajar disekolah. Sedangkan menurut Surachman menyatakan perpusatakaan sekolah adalah perpustakan yang berada di sekolah yang kedudukan dan tanggung jawabnya kepala sekolah yang melayani civitas akademika sekolah yang bersangkutan. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang melayani siswa, guru dan karyawan dari suatu sekolah tertentu(Wijayanti, 2007).

Perpustakaan sekolah didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan sekolah, yaitu pendidikan dan pengajaran seperti digariskan dalam kurikulum sekolah. Perpustakaan sekolah pada dasarnya memiliki tiga kegiatan utama yaitu kegiatan penghimpunan, pengolahan dan penyebarluasan segala macam informasi bagi siswa dan guru (Yusuf, 2005).

Penyelenggaraan bukan perpustakaan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan diharapkan dapat membantu pemakai dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Dalam buku pedoman/standar perpustakaan di Indonesia dalam Susilawati bahwa tujuan perpustakaan adalah 1) dokumentasi dan informasi, 2) riset dan pengembangan, 3) integrated dan processing dan microprography.

Tujuan utama penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah meningkatkan mutu pendidikan bersama-sama dengan unsur-unsur sekolah lainnya (Mujiati, 2008).

e. Pengelolaan perpustakaan sekolah

e.1 pengadaan dan pengelolaan bahan koleksi

1) pengadaan bahan koleksi

Murid-murid disekolah mempunyai bakat, kebutuhan, perhatian dan kemampuan yang berbeda-beda. Oleh sebab itu Perpustakaan sekolah harus dapat menyajikan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan anak baik dalam bentuk tercetak maupun terekam seperti: buku, naskah, terbitan berkala, surat kabar, brosur, foto, film, pita rekaman dan lain-lain.

Koleksi perpustakaan sekolah dapan dikelompokan atas bukubuku teks utama, buku-buku teks pelengkap, buku-buku rujukan, buku fiksi (rekaan), majalah dan surat kabar, dan bahan bukan buku (Nurul Zuriah, 2007).

Koleksi bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses pembelajaran pada sekolah tersebut. Koleksi perpustakaan sekolah sebagai jumlah bahan atau sumbersumber informasi, baik berupa buku maupun bahan bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar disekolah bersangkutan (Yusuf, 2005).

Pengelolahan bahan koleksi adalah kegiatan di perpustakaan yang dimulai dari pemeriksaan koleksi buku tersebut siap disajikan dan disusun dalam raknya guna dimanfaatkan oleh penggunanya. Pengelolahan koleksi buku perpustakaan terdiri dari inventarisasi, katalogisasi, kegiatan pasca katalogisasi, dan pengklasifikasian bahan pustaka (Rahayuningsih, 2007).

2) pengelolahan bahan koleksi

Pengolahan bahan koleksi adalah kegiatan di perpustakaan yang dimulai dari pemeriksan koleksi buku yang baru datang sampai kepada koleksi buku tersebut siap disajikan dan disusun dalam raknya guna dimanfaatkan oleh penggunanya. Pengolahan koleksi merupanproses penyiapan koleksi untuk dapat dilayankan ke pengguna. Pengolahan koleksi buku perpustakaan terdiri dari inventarisasi, katalogisasi, dan kegiatan pasca katalogisasi.

e.2 Rekrutmen tenaga perpustakaan

IFLA mengeluarkan pedoman perpustakaan sekolah yang berbunyi "pustakawan sekolah adalah tenaga kependidikan berkualifikasi serta profesional yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolahan perpustakaan sekolah, didukung oleh tenaga yang mencukupi, bekerja sama dengan semua anggota komunitas sekolah fan berhubungan denga n perpustakaan umum dan lain-lainya"

Pustakawan adalah seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan (Soelistia, 1995).

Perpustakaan sekolah sebagai unit yang sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar disekolah, perlu dikelolah dengan benar denag didukung oleh sumber daya manusia yang handal, berdedikasi dan loyal. Pengelolaan perpustakaan sekolah harus dilakukan profesional. Pengelola harus serius melaksanakan kegiatannya demi tercapainya kemajuan dan proses pembelajaran di sekolah, maka tidak bisa dibantah perlu ada pustakawan yang siap sedia mengelolah perpustakaan secara professional (Hamdani, 2009).

Tenaga perpustakaan perlu memahami benar tentang tugasnya sebagai ujung tombak dalam bidang pelayanan. Bafadal menyatakan bahwa petugas perpustakaan sekolah adalah seseorang yang telah diangkat oleh pejabat yang berwenang untuk menjabat atau melaksanakan tugas-tugas sehubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan sekolah karena memenuhi syarat-syarat tertentu.

Rekrutmen sangat perlu diadakan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan suatu perpustakaan sekolah. Lasa menyatakan bahwa perekrutan perlu dilakukan secara terbuka, selektif, obyektif, kompetensi dan standar.

e.3 pengadaan sarana dan prasarana

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah memerlukan sejumlah sarana baik itu dalam bentuk peralatan maupun perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan kepada pengunjung maupun untuk processing bahan-bahan pustaka dan ketatausahaan.

Peralatan yang harus dimiliki oleh sebuah perpustakaan sekolah adalah peralatan multimedia, tempat sampah, buku inventaris, jam dinding, papan pengumuman dan soket toilet (Permendikbud no.24, 2007).

Perlengkapan sangat dibutukan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah diantaranya rak buku, rak majalah, rak surat kabar, meja baca, kursi baca, kursi kerja, meja sirkulasi, lemari katalog, lemari dan meja multimedia (Permen no.25, 2008).

C. HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN

Penelitian yang relevan terdapat dalam tesis yang berjudul "manajemen perpustakaan (studi deskriptif kualitatif di SMP N Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas), mendapat simpulan bahwa SMP N Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas telah melaksanakan pedoman-pedoman mengenai manajemen perpustakaan sekolah yang dikeluarkan oleh departemen pendidikan nasional maupun beberapa referensi umum yang berhubungan dengan pengelolaan perpustakaan (Suparlan, 2008).

D. PARADIGMA PENELITIAN

Model Manajemen Pendidikan Berbasis Solusi (MPBS) merupakan proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan monitoring dan evaluasi guna mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh sekolah, salah satu diantaranya masalah penyelengaraan perpustakaan sekolah.

Penerapan MPBS dilaksankan dalam bentuk rotasi siklus, dimana setiap siklusnya selalu dievaluasi guna pencapaian tindakan yang optimal dalam rangka mewujudkan keterpenuhan standar pelayanan minimal.

E. HIPOTESIS TINDAKAN

Rumusan hipotesis tindakan mayor pada penelitian ini adalah "jika diterapkan model MPBS, dapat meningkatkan pengelolaan perpustakaan di SMP N 5 Padang Jaya. Sedangkan rumusan hipotesis tindakan minor pada penelitian ini adalah 1) jika diterapkan model MPBS, dapat meningkatkan pengelolaan koleksi bahan perpustakaan di SMP N 5 Padang Jaya. 2) jika diterapkan model MPBS, dapat meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan di SMP N 5 Padang Jaya.3) jika diterapkan model MPBS, dapat meningkatkan pengelolaan tenaga perpustakaan di SMP N 5 Padang Jaya.

F. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan (action research). Penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi dimasyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan. Penelitian ini memiliki ciri-ciri yang utama yaitu upaya untuk memecahkan masalah dan sekaligus mencari dukungan ilmiahnya (Arikunto, 2006).

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, gurudan staf, komite SMP N 5 Padang Jaya Depdiknas, serta lembaga terkait lainnya.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif (weigh mean score).

G. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Siklus 1

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus 1, dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan penerapan model MPBS, maka pengelolaan perpustakaan sekolah di SMP N 5 Padang Jaya ada sedikit peningkatan apabiladibanding dengan kondisi awal tentang penyelenggaraan perpustakan disekolah.

Selanjutnya, diketahui pula ada beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi, baik oleh tim pelaksana maupun pihak sekolah diantanya:

1) belum ada ketersediaan pedoman tentang pengadaan koleksi bahan pustaka, pengadaan saran, dan yang berkaiatan dengan perekrutan tenaga perpustakaan.

2) belum maksimalnya kinerja yang dilakukan oleh tim pelaksana maupun kepala sekolah.

3) kondisi keuangan yang belum memadai.

4) kondisi lain yang menjadi kendala dalam usaha melakukan tindakan.

b. Siklus 2

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus 2, dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan penerapan model MPBS, maka pengelolaan perpustakaan sekolah di SMP N 5 Padang Jaya mengalami peningkatan apabila dibanding dengan pelaksanaan kegiatan pada siklus 1 tentang penyelenggaraan perpustakan disekolah. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor/nilai yang diperoleh masing-masing komponen walaupun dalam kategori cukup memuaskan. Pengelolaan koleksi bahan pustaka memperoleh nilai rata-rata 2.50 dengan kategori cukup memuaskan, pengelolaan sara perpustakaan memperoleh rata-rata nilai 2.75 dengan kategori cukup memuaskan, dan pengelolaan tenaga perpustakaan memperoleh nilai rata-rata 2,56 dengan kategori cukup memuaskan.

Selanjutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus 2, tidak ditemui kendala yang berarti dalam pelaksanaannya, baik itu oleh tim pelaksana maupun pihak sekolah. Pada pelaksana an kegiatan pada siklus ke 2 ini tim sekolah telah mengalami peningkatan dalam melaksanakan kegiatan.

c. Siklus 3

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus 2, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan koleksi bahan pustaka memperoleh nilai rata-rata 2.83 dengan kategori memuaskan, pengelolaan sarana perpustakaan memperoleh rata-rata nilai 2.78 dengan kategori memuaskan, dan pengelolaan tenaga perpustakaan memperoleh nilai rata-rata 2,95 dengan kategori memuaskan. Penerapan MPBS untuk meningkatkan pengelolaan perpustakaan sekolah berhasil dilaksanakan pada siklus 3 ini.

2. Pembahasan Penelitian

a. Model manajemen pendidikan berbasis solusi untuk meningkatkan pengelolaan koleksi bahan pustaka.

Model manajemen pendidikan berbasis solusi dapat meningkatkan pengelolaan koleksi bahan pustaka. Hal ini terlihat setelah dilaksanakannya penelitian tindakan dengan menerapkan model manajemen pendidikan berbasis solusi mulai dari kegiatan perencanaan hingga kegiatan monitoring dan evaluasi sebanyak tiga siklus. Pada siklus 2 dan 3 hasil pelaksaan tindakan menunjukan peningkatan adanya pemenuhan kebutuhan koleksi bahan pustaka dimana buku pengayaan, buku referensi, dan buku sumber lain bertambah, baik itu jumlah koleksinya maupun jumlah judulnya. Selanjutnya warga sekolah telah mendapatkan kemudahan untuk mencari sumber informasi di perpustakan setelah bahan-bahan pustaka diklasifikasi, dikatalogisasi dan diberi label.

b. Model manajemen pendidikan berbasis solusi untuk meningkatkan pengelolaan sarana perpustakan sekolah.

Model manajemen pendidikan berbasis solusi dapat meningkatkan pengelolaan sarana perpustakan sekolah. Hal ini terlihat setelah dilaksanakannya penelitian tindakan dengan menerapkan model manajemen pendidikan berbasis solusi mulai dari kegiatan perencanaan hingga kegiatan monitoring dan evaluasi sebanyak tiga siklus. Pada siklus 2 dan 3 teramati bahwa pengelolaan sarana perpustakaan sekolah mengalami peningkatan. Hasil yang diperoleh adalah terpenuhinya perlengkapan dan peralatan perpustakaan sekolah, yaitu pengumuman dan perlengkapan-perlengkapan tersebut telah mengalami penataan yang baik, sehingga memudahkan bagi pengguna perpustakaan dalam memperoleh sumber ilmu.

c. Model manajemen pendidikan berbasis solusi untuk meningkatkan pengelolaan tenaga perpustakan sekolah.

Model manajemen pendidikan berbasis solusi dapat meningkatkan pengelolaan tenaga perpustakan sekolah. Hal ini terlihat setelah dilaksanakannya penelitian tindakan dengan menerapkan model manajemen pendidikan berbasis solusi mulai dari kegiatan perencanaan hingga kegiatan monitoring dan evaluasi sebanyak tiga siklus. Pada siklus 2 dan 3 teramati bahwa pengelolaan tenaga perpustakaan sekolah mengalami peningkatan. Hasil yang diperoleh terpenuhinya jumlah staf/pegawai perpustakaan. Sekolah telah memiliki 1 orang kepala perpustakaan, 1 orang tenaga teknis, 1 orang tenaga pelayanan pembaca, dan 1 orang tenaga administrasi yang

sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi. Dari segi pelayanan telah mengalai peningkatan, baik itu berupa pelayana pembaca, pelayanan teknis maupun pelayanan administrasi.

H. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka secara umum disimpulkan bahwa model manajemen pendidikan berbasis solusi meningkatkan pengelolaan perpustakaan sekolah di SMP N 5 Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.

Simpulan dari penelitian ini menunjukan model manajemen pendidikan berbasis solusi dengan menerapkan prinsip-prinsip pemberdayaan stakeholders, partisipasi demokratis, keterbukaan, anti KKN dan kemitraan dapat meningkatkan pengelolaan perpustakaan sekolah.

I. REFERENCES / DAFTAR PUSTAKA

- Admin, (2009). Seminar Nasional Peran Teknologi Dan Komunikasi Bagi Pengembangan Perpustakaan Sekolah Di Era Global.
- Agustriana, N. (2019). PENGARUH METODE EDUTAINMENT DAN IDENTITAS DIRI TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL ANAK. *Al-Fitrah*, 1(2), 216–228. Retrieved from http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/alfitrah/article/view/1517
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Ketigabelas. Jakarta : Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim. (1992). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara,.
- Basuki, Sulistyo.(1994). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.

- Darmono, (2004). *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Cetakan Ke-2. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Darmono, (2007). *Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar*. <u>Http://Library.Um.Ac.Id/Images/Gbjps/Art01dar.Pdf12 September 2009</u>
- Daryono, (2009). Pengembangan Perpustakaan Umum Dan Perpustakaan Sekolah.

Http://Daryono.Staff.Uns.Ac.Id/2009/02/12/Pengembangan-Perpustakaan-Umum-Daerah-Dan-Perpustakaan-Sekolah-Kota-Surakarta/.15 Nopember 2009

- Depdikbud. (1981). Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 0103/0/1981 Tentang Poko-Pokok Kebijaksanaan Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan Sekolah. Jakarta.
- Fattah, Nanang, (2001). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Gulo W. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta: Grasindo
- Hamalik, Oemar. (1991). Perencanaan Dan Manajemen Pendidikan. Bandung: Mandar Maju.
- Hamdani, Idham. (2009). Perpustakaan Sekolah.
- Hidayati, Sri. (2009). Kajian Tentang Pengembangan Perpustakaan Sekolah.
- IFLA/UNESCO. (2002). Pedoman Perpustakaan Sekolah
- Ihwan, Choirul. (2006). Manajemen Pendidikan Problematika Dan Tantangannya.
- Jastiwarnita, (2006). *Pemberdayaan Dan Pengembangan Perpustakaan Sekolah*. Palembang: Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.
- Kurniah, N., Andreswari, D., & Kusumah, R. G. T. (2019). Achievement of Development on Early Childhood Based on National Education Standard. In *Proceedings of the International Conference on Educational Sciences and Teacher Profession (ICETeP 2018)* (pp. 351–354). Paris, France: Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/icetep-18.2019.82

- Kusumah, R. G. T. (2019). Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Tadris IPA Melalui Pendekatan Saintifik Pada Mata kuliah IPA Terpadu. *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(1), 71–84. Retrieved from http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijisedu/article/view/1762
- Kusumah, R. G. T., & Munandar, A. (2017). Analysis Of The Relationship Between Self Efficacy And Healthy Living Conciousness Toward Science Learning Outcome. *EDUSAINS*, 9(2), 132–138. https://doi.org/10.15408/ES.V9I2.2183
- Mujiati, (2008). *Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah*.

 Https://Sdspawyatandaha2kdr.Wordpress.Com/2008/01/25/Per anan-Perpustakaan-Sekolah-Terhadap-Mutu-Pendidikan-Di-Sekolah/ 17 Agustus 2009
- Permen No. 24 Tahun 2007. *Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Mendiknas
- Permen No. 25 Tahun 2008. *Sandar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Mendiknas.
- Perpustakaan Nasional. (1992). Perpusakaan Sekolah: Petunjuk Untuk Membina, Memakai Dan Memeliharaperpustakaan Di Sekolah. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Rahayuningsih. (2007). Pengelolaan Perpustakaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Randy. (2009). *Manfaat Perpustakaan Sekolah*. <u>Http://Perpus-Roendy.Blogspot.Com/2009/02/Manfaat-Perpustakaan-Sekolah.Html.12 September 2009.</u>
- Riduwan. (2006). *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Cetakan Keempat. Bandung: Afabeta.
- Rohanda, (2000). Fungsi Dan Peranan Perpustakaan Sekolah.
- Rubrik Pendidikan, 2009. *Jurnal Bogor*. <u>Http://Jurnalbogor.Com/Category/Pemerintahan/Pendidikan/Page/9/15 Nopember 2009</u>

- Saleh, Ahmad. (1999). Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Hidakarya Agung
- Sapri, J., Agustriana, N., & Kusumah, R. G. T. (2019). The Application of Dick and Carey Learning Design toward Student's Independence and Learning Outcome. In *Proceedings of the International Conference on Educational Sciences and Teacher Profession (ICETeP 2018)* (pp. 218–222). Paris, France: Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/icetep-18.2019.53
- Sari, R. P., Suryani, N. A., & Imran, R. F. (2018). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE BERMAIN FLASH CARD SUBACA DI PAUD AL-ANISA BENTIRING KOTA BENGKULU. *Jurnal Al-Athfaal*, 1(2), 36–55.
- Sasongko, Rambat Nur. (2005). *Monitoring Dan Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah*. Bengkulu: Prodi MMP Unib
- Sasongko Rambat Nur. (2009). *Model Manajemen Pendidikan Berbasis Solusi Untuk Mengatasi Sekolah Miskin*. Bengkulu : Prodi MMP Unib
- Sasongko Rambat Nur. (2009). *Panduan Perkuliahan Manajemen Satuan Pendidikan*. Bengkulu: Prodi MMP Unib.
- Soelistia Dkk. (1995). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Soeatminah. (1982). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta Perpustakaan IKIP Yogyakarta.
- Sugiyono. (2007). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). *Metode Penelitian Tindaka*n. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparlan, (2008). *Manajemen Perpustakaan (Studi Deskriptif Kualitatif Di SMP N Muara Kelingi Kabupatem Musi Rawas*). Tesis Tidak Diterbitkan. Bengkulu: Program Pascasarjana Unib.
- Suryosubroto. (2004). Manajemen Pendidikan Disekolah. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sutarno. (2003). *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor* 43 *Tahun* 2007 *Tentang Perpustakaan.* 2007. Jakarta. Presiden Republik Indonesia.
- Widayatsari, Kun. (2008). *Model Pembinaan Formal Untuk Meningkatkan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Tesis Tidak Diterbitkan. Bengkulu: Program Pascasarjana Unib.
- Wijayanti. (2007). Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Pendukung Proses Belajar Mengajar.
- Yulia Dkk. (1994). *Pengadaan Bahan Pustaka*. Cetakan Kedua. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Yusuf, M Pawit Et Al. (2005). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Zahara. Zurni. (2003). *Pengantar Perpustakaan Sekolah*. <u>Http://Library.Usu.Ac.Id/Download/Fs/Perpus-Zurni2.Pdf12</u> September 2009
- Zuriah, Nurul. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.